

## PENGGUNAAN SPEECH ACT DALAM INTERAKSI SOSIAL PELAKU UMKM DI BANGKALAN

Dewi Badriyatu Toyiba

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[dewibadriyatu14@gmail.com](mailto:dewibadriyatu14@gmail.com)

Eka SusyLOWATI

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[eka.susyLOWATI@trunojoyo.ac.id](mailto:eka.susyLOWATI@trunojoyo.ac.id)

Fitriyatuz Zakiyah

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[fitriyatuz.zakiyah@trunojoyo.ac.id](mailto:fitriyatuz.zakiyah@trunojoyo.ac.id)

Hapsari Puspita Rini

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[hapsari.rini@trunojoyo.ac.id](mailto:hapsari.rini@trunojoyo.ac.id)

*Received 1 Oktober 2023; Revised 30 Oktober; Accepted 6 Nopember 2024*

*\*Corresponding Author*

### Abstract

This study aims to identify the types of *speech acts* and analyse their classification in the social interaction of MSME actors in Bangkalan, Madura, using the theory of Gougeon Yule (1996). Using descriptive qualitative method, data were collected through direct observation and recording of conversations between sellers and buyers. The analysis shows that illocutionary act is the most frequently used type of *speech act*, with dominance in *directive*, *representative*, and *expressive* classifications. *Directive* is mostly used to direct or request actions from interlocutors, while *representative* conveys factual information, and *expressive* is used to express gratitude or appreciation. These findings illustrate that interaction in the context of Bangkalan MSMEs is not only pragmatic but also influenced by local cultural values. These results are expected to provide insights for MSME actors in developing effective communication patterns that respect local cultural values.

**Keywords:** *Speech act*, UMKM, bangkalan.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *speech act* atau tindak tutur dan menganalisis klasifikasinya dalam interaksi sosial pelaku UMKM di Bangkalan, Madura, menggunakan teori dari Gougeon Yule (1996). Dengan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

perekaman dari percakapan antara penjual dan pembeli. Hasil analisis menunjukkan bahwa illocutionary act merupakan jenis *speech act* yang paling sering digunakan, dengan dominasi pada klasifikasi *directive*, *representative*, dan *expressive*. *Directive* banyak digunakan untuk mengarahkan atau meminta tindakan dari lawan bicara, sementara *representative* menyampaikan informasi faktual, dan *expressive* digunakan untuk mengekspresikan rasa terima kasih atau apresiasi. Temuan ini menggambarkan bahwa interaksi dalam konteks UMKM Bangkalan tidak hanya pragmatis tetapi juga dipengaruhi oleh nilai budaya lokal. Hasil ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan pola komunikasi yang efektif dan bersifat menghormati nilai-nilai budaya setempat.

**Keyword:** *Speech act* atau tindak tutur, UMKM, bangkalan.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut vinatra (2023) UMKM memiliki arti usaha atau isnis yang dilakukan oleh kelompok, individu, badan usaha, maupun rumah tangga Indonesia yang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama dalam sektor perekonomian. Di Kabupaten Bangkalan, Madura, sudah banyak kita jumpai UMKM baik itu di pinggir jalan, ruko atau warung madura telah menjadi penggerak utama perekonomian lokal dengan karakteristik interaksi sosial yang khas, mencerminkan budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Dalam menjalankan usahanya, para pelaku UMKM di Bangkalan melakukan berbagai bentuk komunikasi yang mengandung tindak tutur (speech act) yang menarik untuk dikaji dari perspektif pragmatik.

Tindak tutur, sebagai bagian integral dari komunikasi manusia, merupakan tindakan yang dilakukan melalui ujaran (Searle, 1969). Dalam konteks UMKM, tindak tutur memainkan peran penting dalam membangun relasi bisnis, negosiasi harga, pelayanan pelanggan, dan berbagai aspek interaksi sosial lainnya. Yule (1996) mengklasifikasikan tindak tutur ke dalam lima kategori: representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Pemahaman terhadap penggunaan tindak tutur dalam interaksi pelaku UMKM dapat memberikan gambaran tentang strategi komunikasi yang efektif dalam konteks bisnis lokal.

Penelitian tentang tindak tutur dalam konteks UMKM di Bangkalan menjadi penting mengingat karakteristik sosial-budaya masyarakat Madura yang khas, termasuk penggunaan bahasa dalam transaksi bisnis. Sebagaimana dikemukakan oleh Rifai (2007), masyarakat Madura memiliki pola komunikasi

yang unik yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan religiusitas. Hal ini tercermin dalam penggunaan bahasa dan pemilihan tindak tutur dalam interaksi sehari-hari antar penjual dan pembeli, termasuk dalam konteks bisnis UMKM.

Penelitian ini memiliki topik yang sama dengan beberapa artikel yang membahas tentang speech act. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dari (Zahra, 2021) dengan judul penelitian analisis tindak tutur direktif dalam proses tawar menawar di desa cicinde utara banyusari karawang. Yang mana penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk dan fungsi dari tindak tutur direktif dalam proses tawar menawar di desa cicinde utara, banyusari, karawang sebagai bahan ajar untuk teks negosiasi. Yang sumber datanya diambil dari tindak tutur masyarakat desa tersebut, Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan hasil yang ditemukan 4 jenis tindak tutur direktif dari 40 tuturan: 3 memerintah, 12 mengkritik, 7 melarang, dan 18 tuturan melarang.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik ini ditulis oleh (Savira et al., 2024) dengan judul Tindak Tutur dalam Interaksi Penjaja dan Pelanggan: Studi Kasus Pasar Kampung Lalang. Penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur pada interaksi penjaja dan pelanggan di dalam area pasar desa kampong lalang. Dengan Hasil temuan berupa tindak tutur lokusi dengan jenis pernyataan, pertanyaan, dan perintah. Tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif, komisif, deklarasi dan ekspresif dan tentunya juga tindak tutur perlokusi.

Serta ada juga beberapa penelitian yang ditulis oleh (Basra & Thooyibah, 2017) dengan judul penelitian A speech act analysis of teacher talk in an efl classroom. (Suryawin et al., 2022) dengan judul Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. (Sandy et al., 2023) dengan judul Alih kode dalam interaksi sosial pelaku umkm di pelabuhan timur kamal kabupaten bangkalan. Dan (Taskia et al., 2024) dengan judul Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Pedagang UMKM di Rest Area Jalan Tol MKTT (MedanKualanamu-Tebing Tinggi). Penelitian tentang speech act dalam interaksi sosial pelaku UMKM dibangkalan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *speech act* yang digunakan dalam interaksi sosial pelaku UMKM di Bangkalan, serta menganalisis

bagaimana klasifikasi *speech act* digunakan dalam interaksi pelaku UMKM dibangkalan. Yang hanya berfokus menggunakan teori dari Gorge Yule (1996). Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian pragmatik, khususnya terkait penggunaan tindak tutur atau *speech act* dalam konteks bisnis lokal, serta memberikan manfaat praktis bagi pengembangan strategi komunikasi efektif bagi pelaku UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Yang mana, Metode ini dipilih untuk memahami dan menggambarkan penggunaan *speech acts* (tindak tutur) dalam konteks interaksi sosial antara pelaku UMKM dan pembeli secara mendalam, karena data diambil dari percakapan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan step observasi secara langsung, rekam, catat dan transkrip. Hal ini juga didukung bahwa penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang biasanya lebih menekankan kata-kata daripada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data (Bryman 2008a: 366). Menurut Creswell (2009) pendekatan kualitatif bertujuan untuk pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan dengan cara yang berbeda dari pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati interaksi langsung di lokasi penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih otentik dan representatif.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini melalui: observasi secara langsung pada objek penelitian. Dengan cara peneliti mengamati interaksi antara pelaku UMKM dengan pembeli. Rekam & catat, peneliti merekam percakapan dari pelaku UMKM dengan pembeli untuk pengumpulan data, serta mencatatnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang *speech act* atau tindak tutur dalam interaksi sosial antar pelaku UMKM dan pembeli di bangkalan. Dengan hasil:

### **Data 1**

Lokasi : Alun- Alun bangkalan

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

- Penjual : mbak ayo beli mbak  
ayo mbak sesama UTM, saya UTM
- Pembeli : jual apa?
- Penjual : ngapain sampean kok sampe ke sini mbak
- Pembeli : heheh,, jalan-jalan dong
- Pembeli : jual apaan ini
- Penjual : jual corn craps mbak
- Pembeli : jualanmu atau gimana?
- Penjual : enggak mbak, jualan nya komonitas
- Pembeli : berapaaan?
- Penjual : 5ribuan mbak
- Pembeli : yawes, mau 2 jagungnya
- Penjual : yang lainnya ga mau mbak, ada es kuwut
- Pembeli : enggak dulu deh,,  
ini uangnya (ngasih uang 50-an)
- Penjual : aduh uang besar, sebentar mbak.  
ayo mbak es kuwut nya nanti sampean dapet saya...
- Pembeli : (senyum)
- Penjual : ini mbak, terimakasih yaa  
jangan lupa mampir lagi mbak, terimakasih banyak sudah  
membantu, semoga mendapat berkah
- Pembeli : heheh,, iya iyaa, semangat ya

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Percakapan	Jenis-jenis speech act		
	Locutionary	Illocutionary	Perlocutionary
“mbak ayo beli mbak”	✓	✓	
“ayo mbak sesama UTM, saya UTM”		✓	✓
“jalan-jalan dong”		✓	
“ini uangnya”	✓		
“berapaan”	✓		
“jual apa”	✓		
“jual corn craps mbak”	✓	✓	
“5ribuan aja”	✓		
"yawes, mau 2 jagungnya"		✓	✓
"jangan lupa mampir lagi mbak, terimakasih banyak sudah membantu, semoga mendapat berkah"			✓
"ngapain sampean kok sampe ke sini mbak"	✓	✓	
“semangat ya”		✓	✓
“yang lainnya gam au mbak, ada es kuwut”		✓	

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

“ayo mbak es kuwut nya nanti sampean dapet saya”		✓	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>4</b>
			<b>19</b>

Berdasarkan tabel dari jenis-jenis speech act diatas, penggunaan dari illocutionary act menjadi poin yang paling dominan diantara jenis speech act yang lain. Yang mana, bisa dilihat ditabel terdapat 19 jenis-jenis dari speech act: 6 locutionary, 9 illocutionary, dan 4 perlocutionary.

**Tabel klasifikasi speech act**

Percakapan	Jenis-jenis klasifikasi umum speech act				
	Declara tions	Represe ntatives	Expressi ves	Directi ves	Commis sives
“mbak ayo beli mbak”				✓	
“berapaan?”				✓	
“ayo mbak es kuwutnya nanti sampean dapet saya”				✓	
“jual corn craps mbak”		✓			
“5ribuan mbak”		✓			
“ayo mbak sesama UTM, saya UTM”		✓			
“heheh,,,iya iyaa”			✓		
“semangat ya”			✓		
“jangan lupa mampir lagi mbak, terimakasih banyak sudah membantu, <b>semoga mendapat berkah</b> ”			✓		
“terimakasih yaa”			✓		
“enggak mbak, jualan nya komunitas”		✓			
“yawes, mau 2 jagungnya”					✓

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

“jangan lupa mampir lagi mbak”					✓
<b>Jumlah</b>	-	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

		<b>13</b>
--	--	-----------

Terdapat 13 data klasifikasi dari speech act dalam percakapan antar pelaku UMKM dengan pembeli: 4 representatives, 4 expressives, 3 directives dan 2 commissives. Directives merupakan tindakan yang meminta atau mengarahkan lawan bicara untuk *doing something* seperti yang terjadi dalam kalimat penjual “mbak ayo mbak” disini penjual meminta pembeli untuk mampir supaya membeli dagangannya. Sedangkan expressive disini bertujuan untuk mengekspresikan perasaan ataupun sikap dari pembicara seperti contoh dari percakapan pembeli “semangat ya”.

## Data 2

Lokaasi : syaikhonaholil bangkalan

Penjual : oleh-olehnya, mari masuk mbak, mau apa. Monggo dilihat, didalem banyak ada yang lebih besar juga.

Pembeli : mbak, kalo baju adat sakera yang 1 set ada?

Penjual : untuk ukuran dewasa?

Pembeli : iya mbak

Penjual : ada mbak,,

Pembeli : kayak apa, boleh liat? harganya berapa?

Penjual : 275rb, kayak yang dipatung mbak, kalau 1 set.

Pembeli : owalahhh, kalo sarung yang ini berapaa ?

Penjual : yang di belakang 55rb kalau yang di depan 35rb an.

Pembeli : ini buat cowok apa cewek mbak

: lahh dikacangin

: yasudah saya ngambil yang ini saja mbak.

Penjual : 35 rb

Pembeli : terimakasih

**Tabel jenis-jenis speech act**

Percakapan	Jenis-jenis speech act		
	Locutionary	Illocutionary	Perlocutionary
“oleh-olehnya, mari masuk mbak, mau apa. Monggo dilihat, didalem banyak ada yang lebih besar juga”		✓	
“mbak, kalo baju adat sakera yang 1 set ada?”		✓	
“untuk ukuran dewasa?”		✓	

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

"275rb, kayak yang dipatung mbak, kalau 1 set"	✓		
---	---	--	--

"yang di belakang 55rb kalau yang di depan 35rb an."	✓		
"lahh dikacangin"		✓	
"kayak apa, boleh liat"		✓	
"yasudah saya ngambil yang ini saja mbak"		✓	✓
"35 rb"			✓
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>2</b>
			<b>10</b>

Berdasarkan tabel data ke dua dari jenis-jenis speech act diatas, penggunaan dari illocutionary act menjadi poin yang paling dominan diantara jenis speech act yang lain. Yang mana, bisa dilihat ditabel terdapat 10 jenis-jenis dari speech act yang ditemukan dalam percakapan antara pelaku UMKM dengan pembeli diantaranya: 2 locutionary, 6 illocutionary, dan 2 perlocutionary.

**Tabel klasifikasi speech act**

Percakapan	Jenis-jenis klasifikasi umum speech act				
	Declarations	Representatives	Expressives	Directives	Commissives
"oleh-olehnya, mari masuk mbak, mau apa. Monggo dilihat, didalem banyak ada yang lebih besar juga."				✓	
"mbak, kalo baju adat sakera yang 1 set ada?"				✓	
"untuk ukuran dewasa?"				✓	
"iya mbak"		✓			
"ada mbak"		✓			
"kayak apa, boleh liat"				✓	
"harganya berapa?"				✓	
"275rb, kayak yang dipatung mbak, kalau 1 set"		✓			

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

"owalahhh, kalo sarung yang ini berapa ?"				✓	
---	--	--	--	---	--

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

"yang di belakang 55rb kalau yang di depan 35rb an."		✓			
"ini buat cowok apa cewek mbak				✓	
"yasudah saya ngambil yang ini saja mbak."					✓
"lahh dikacangi"			✓		
"35 rb"		✓			
"terimakasih"			✓		
<b>Jumlah</b>	-	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat 15 klasifikasi dari *speech act* atau tindak tutur yang berlokasi di syaikhona kholil bangkalan. Terdapat 5 representatives, 2 expressive, 7 directives dan 1 commissives. Representatives merupakan ucapan atau tindakan untuk menyampaikan informasi berupa fakta seperti contoh "35 ribu" disini penjual memberikan informasi yang fakta bahwa harga sarung yang mau dibeli oleh pembeli berharga 35 ribu. Expressive disini merupakan jenis tindakan untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan oleh pembicara seperti contoh "lahh dikacangi" disini pembeli merasa marah, sedih karena pertanyaan yang dilontarkan untuk menanyakan sarung yang mau dibeli untuk cewek ata cowok malah dikacangi (diabaikan) oleh penjualnya. Directives merupakan tindakan untuk meminta seseorang *doing something* dalam contoh "kayak apa? Boleh liat" dalam kalimat pembeli tersebut meminta penjual untuk mengambilkan barang yang mau dibeli. Sedangkan untuk declaration disini tidak terjadi dalam percapan antar penjual dan pembeli.

### Data 3

Lokasi : studion glora bangkalan

Pembeli : mas cimol dan cirengnya berapaan

Penjual : seribuan mbak kalau cireng nya.

Pembeli : mau beli mas, eh hh kalo beli 5 ribuan- 5 ribuan bisa ga mas,

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Penjual : gapapa mbak,  
Pembeli : ini cirengnya ada isi nya kan?  
Penjual : (menganggukan kepala)  
Pembeli : ya, mas 5ribuan-5 ribuan ya.

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Penjual : pedes  
Pembeli : sedikit saja  
Penjual : yg ini sama? (Nunjukin cimol)  
Pembeli : eee ada yang manis ga ?  
Penjual : ada, mau balado, keju?  
Pembeli : balado saja

*Tabel jenis-jenis speech act*

Percakapan	Jenis-jenis speech act		
	Locutionary	Illocutionary	Perlocutionary
“mas cimol dan cirengnya berapaan”	✓		
“seribuan mbak kalau cireng nya”	✓		
“mau beli mas, ehkk kalo beli 5 ribuan- 5 ribuan bisa ga mas,”		✓	
“gapapa mbak,”		✓	
“ini cirengnya ada isi nya kan?”			✓
“ya, mas 5ribuan-5 ribuan ya.”			
“pedes”			
“sedikit saja”			
“yg ini sama?”		✓	
“eee ada yang manis ga ?”			✓
“ada, mau balado, keju?”		✓	
“balado saja”			
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Berdasarkan tabel dari jenis-jenis speech act diatas, penggunaan dari illocutionary act menjadi poin yang paling dominan diantara jenis speech act yang lain. Yang mana, bisa dilihat ditabel terdapat 8 jenis-jenis dari speech act: 2 locutionary, 4 illocutionary, dan 1 perlocutionary. Yang terjadi dari data ke tiga yang berlokasi di stadion glora bangkalan.

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

*Tabel klasifikasi speech act*

Percakapan	Jenis-jenis klasifikasi umum speech act				
	Declara tions	Represe ntatives	Expressi ves	Directi ves	Commis sives
“mas cimol dan cirengnya berapaan”				✓	
“seribuan mbak kalau cireng nya”		✓			
“mau beli mas, ehkk kalo beli 5 ribuan- 5 ribuan bisa ga mas,”				✓	
“gapapa mbak,”			✓		
“ini cirengnya ada isi nya kan?”				✓	
“(menganggukan kepala)”			✓		
“ya, mas 5ribuan-5 ribuan ya.”					✓
“pedes”					
“sedikit saja”			✓		
“yg ini sama?”				✓	
“eee ada yang manis ga ?”					
“ada, mau balado, keju?”		✓			
<b>Jumlah</b>	-	2	3	4	1
					<b>10</b>

Dalam tabel diatas sudah jelas terdapat 10 klasifikasi *speech act* atau tindak tutur dalam data ke-tiga yang berlokasi di stadion glora bangkalan yang digunakan dalam percakapan antar penjual dan pembeli. Terdapat 2 representative, 3 expressives, 4 directives dan 1 commissives. Penggunaan directives dalam kalimat “mau beli mas, ehkk kalo beli 5 ribuan- 5 ribuan bisa ga mas,” disini pembeli melakukan tindakan directives karena pembeli meminta konfirmasi dari penjual apakah bisa membeli dagangannya dengan harga segitu. Dalam kalimat “seribuan mbak kalau cirengnya”kalimat tersebut menunjukkan representative karena penjual menyampaikan informasi tentang harga cireng secara fakta. Sedangkan untuk expressive disini penjual hanya mengekspresikan persetujuan dengan bahasa tubuhnya, dalam contoh “(menganggukan kepala)” disini penjual menunjukkan bahwa cirengnya memang ada isinya, meskipun bukan termasuk ujaran verbal itu juga termasuk dalam tindakan expressive.

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

## Data 4

Lokasi : Batuporon, kamal, bangkalan.

Pembeli : mba, pop ice yang mangga 1 sama apa? nutrisari milky orange 1  
 Penjual : apa mba?  
 Pembeli : mangga 1 sama nutrisari milky orangenya 1  
 Penjual : udah mba?  
 Pembeli : udah  
 : berapa?  
 Penjual : 8 ribu mba  
 Pembeli : makasih ya  
 Penjual : (no response)

*Tabel jenis-jenis speech act*

Percakapan	Jenis-jenis speech act		
	Locutionary	Illocutionary	Perlocutionary
“mba, pop ice yang mangga 1 sama apa? nutrisari milky orange 1”	✓	✓	✓
“apa mba?”			✓
“mangga 1 sama nutrisari milky orangenya 1”			
“udah mba?”			
“udah”			
“berapa?”		✓	✓
“8 ribu mba”	✓		
“makasih ya”	✓		
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	<b>8</b>		

Berdasarkan tabel dari jenis-jenis speech act diatas, yang berlokasi di batuporon kamal,bangkalan. Penggunaan dari illocutionary act menjadi poin yang paling kecil diantara jenis speech act yang lain. Yang mana, bisa dilihat ditabel terdapat 8 jenis-jenis dari speech act: 3 locutionary, 2 illocutionary, dan 2 perlocutionary.

*Tabel klasifikasi speech act*

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Percakapan	Jenis-jenis klasifikasi umum speech act
------------	---

	Declara tions	Represe ntatives	Expressi ves	Directi ves	Commis sives
“mba, pop ice yang mangga 1 sama apa? nutrisari milky orange 1”				✓	
“apa mba?”					
“mangga 1 sama nutrisari milky orangenya 1”					
“udah mba?”					
“udah”					
“berapa?”				✓	
“8 ribu mba”		✓			
“makasih ya”			✓		
<b>Jumlah</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	-
					<b>4</b>

Seperti tabel diatas terdapat 4 klasifikasi *speech act* atau tindak tutur yang digunakan untuk berinteraksi jual beli UMKM yang berlokasi di batuporon, kamal, bangkalan. Dengan rincian 1 representative, 1 expressive dan 2 directive. Representative merupakan tindakan untuk menyampaikan informasi seperti pada kalimat penjual “8 ribu mba” Penjual memberikan informasi harga secara faktual. tindakan *representative*, karena berfungsi untuk menyampaikan kebenaran harga. Directive merupakan tindakan yang bertujuan untuk meminta *doing something*, seperti dalam kalimat pembeli “ mba, pop ice yang manga 1 sama apa? Nutrisari milky orange 1” dalam kalimat tersebut menunjukkan pembeli meminta penjual untuk menyiapkan pesana dari pembeli. Hal tersebut merupakan tindakan directive. Sedangkan untuk expressive merupakan tindakan untuk mengekspresikan perasaan atau sikap. Seperti dalam kalimat penjual “makasih ya” disitu penjual mengekspresikan rasa terimakasih nya untuk pembeli karena sudah membeli dagangannya. Untuk dua jenis klasifikasi (declaration dan commissive ) tidak ada dalam percakapan data ke empat yang berlokasi di batuporon. Kamal.

## Data 5

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

Lokasi : Alun – Alun bangkalan

Penjual : ayo mbak papeda.

Pembeli :(nyamperin)

Penjual : mau beli berapa mbak?

Pembeli : harganya berapaan pak?

Penjual : seribuan

Pembeli : mau 5rb saja

Penjual : rasa apa?

Pembeli : yang balado saja.

Penjual : ini mbak

Pembeli : makasih pak

*Tabel jenis-jenis speech act*

Percakapan	Jenis-jenis speech act		
	Locutionary	Illocutionary	Perlocutionary
“ayo mbak papeda.”	✓	✓	✓
“mau beli berapa mbak?”		✓	✓
“harganya berapaan pak?”	✓		
“seribuan”		✓	
“mau 5rb saja”	✓	✓	
“rasa apa?”		✓	
“yang balado saja.”		✓	
“ini mbak”			
“makasih pak”		✓	✓
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>3</b>

Berdasarkan tabel dari jenis-jenis speech act, tentunya penggunaan dari illocutionary act menjadi poin yang paling dominan diantara jenis speech act yang lain yang terjadi di lokasi Alun-Alun bangkalan. Yang mana, bisa dilihat ditabel diatas terdapat 13 jenis-jenis dari speech act: 3 locutionary, 7 illocutionary, dan 3 perlocutionary.

*Tabel klasifikasi speech act*

Percakapan	Jenis-jenis klasifikasi umum speech act				
	Declara tions	Represe ntatives	Expressi ves	Directi ves	Commis sives
“ayo mbak papeda.”				✓	
“mau beli berapa mbak?”				✓	
“harganya berapaan pak?”					
“seribuan”		✓			

“mau 5rb saja”		✓			
“rasa apa?”				✓	
“yang balado saja.”		✓			
“ini mbak”					
“makasih pak”			✓		
<b>Jumlah</b>	-	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	-

Dalam tabel klasifikasi *speech act* atau tindak tutur yang digunakan data ke- lima yang berlokasi di alun-alun bangkalan. Terdapat 7 klasifikasi diantaranya 3 representative, 1 expressives, 3 directives. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terkait definisi dari klasifikasi *speech act*. Salah satu contoh dari percakapan penjual “ayo mbak papeda” disini penjual melakukan tindakan directives karena penjual meminta pembeli untuk membeli dagangan mereka. Kalimat ke dua dari pembeli “makasih pak” disini pembeli melakukan tindakan expressives karena pembeli mengekspresikan rasa terimakasihnya kepada penjual karena sudah mebuatkan pesanannya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis *speech act* yang digunakan dalam interaksi sosial pelaku UMKM di Bangkalan, dengan fokus pada teori George Yule (1996). Hasil penelitian menunjukkan bahwa illocutionary act merupakan jenis *speech act* yang paling dominan dalam interaksi antara penjual dan pembeli, khususnya dalam bentuk directive, representative, dan expressive. Directive digunakan penjual untuk mengarahkan pembeli, seperti dalam ajakan dan permintaan pembelian. Representative muncul dalam pernyataan informasi faktual, misalnya harga barang. Sementara itu, expressive terlihat dalam ucapan yang mengekspresikan rasa terima kasih atau apresiasi dari kedua belah pihak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola komunikasi yang khas pada pelaku UMKM di Bangkalan didasari pada kepentingan pragmatis dalam interaksi jual beli, namun juga mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya Madura yang mengutamakan keramahan dan penghormatan dalam interaksi. Kesimpulannya, pemahaman terhadap *speech act* atau tindak tutur ini bermanfaat bagi pengembangan strategi komunikasi efektif dalam lingkungan

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol. 3 No. 1 pp 1-27

UMKM lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

Basra, S. M., & Thoyyibah, L. (2017). a Speech Act Analysis of Teacher Talk in an Efl Classroom. *International Journal of Education*, 10(1), 73. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i1.6848>

Bryman, A. (2008). The end of the paradigm wars. *The SAGE handbook of social research methods*, 13-25.

Creswell, John W. (2009). *Research Design (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sandy, D. K., Susylowati, E., Zakiyah, F., Cicilia, V. D., & Madura, U. T. (2023). *UMKM DI PELABUHAN TIMUR KAMAL KABUPATEN*. 3(3), 201–214.

Savira, M., Telaumbanua, S., & Perangin-Angin, E. (2024). Tindak Tutur dalam Interaksi Penjaja dan Pelanggan: Studi Kasus Pasar Kampung Lalang. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 598–608. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.814>

Searle, J. R. (1969). "Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language". Cambridge: Cambridge University Press.

Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34.

Taskia, B., Purba, A., Siregar, A., & Ritonga, P. (2024). *Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Pedagang UMKM di Rest Area Jalan Tol MKTT ( Medan- Kualanamutebing Tinggi )*. 8, 7190–7206.

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press, Oxford.

Zahra, A. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Proses Tawar Menawar Di Desa Cicinde Utara Banyusari Karawang. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 28–34. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.1890>

# **Journal of Social, Culture, and Language**

Vol. 3 No. 1 pp 1-27